

PELATIHAN PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMA SWASTA NASIONAL

Rafika Muspita Sari¹, Atikah Rahmah Nasution², Rahma Yunita Ansi³, Susi Masniari⁴, Karimaliana⁵

^{1, 2, 5} Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Asahan,

^{3, 4} Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Asahan

email: ¹rafikamsari89@gmail.com, ²atikah.rahmah.nst@gmail.com,

³rahmayunitaansi006@gmail.com

Abstract: This community service activity is expected to make students of National Private High School have competence in learning, namely knowledge, skills, and abilities in using technology such as Google Forms to support the learning process. The existence of technology such as Google Forms must be interpreted as an effort to increase effectiveness and efficiency and technology cannot be separated from problems, because technology was born and developed to solve problems faced by humans. In relation to this, educational technology is also seen as a product and process. The method of activity in this community service is carried out based on the approach of the theoretical learning process and practical learning. The application of the practical method by explaining educational material assisted by tools or objects, is demonstrated, with the hope that participants will clearly understand and be able to practice the material that has been explained in the community at some point in the future.

Keywords: Competence, Learning, Google Forms

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswa SMA Swasta Nasional memiliki kompetensi dalam pembelajaran yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam menggunakan teknologi seperti *google form* untuk mendukung proses pembelajaran. Keberadaan teknologi seperti *google form* harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal itu, maka teknologi pendidikan juga dipandang sebagai suatu produk dan proses. Metode kegiatan dalam pengabdian ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Pengaplikasian metode praktik dengan menjelaskan materi pendidikan dibantu dengan alat atau benda, diperagakan, dengan harapan peserta menjadi jelas memahami dan dapat mempraktikkan materi yang telah dijelaskan di lingkup masyarakat suatu saat nanti.

Kata kunci: Kompetensi, Pembelajaran, Google Form

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, perlahan merubah pola pikir untuk terus dapat mengimbangnya. menjadi potensi untuk dapat meningkatkan kualitas pada masing-masing kegiatan yang dipandang

perlu. Dengan semakin meluasnya akses internet menjadikan akses informasi semakin terbuka lebar dan semakin mudah untuk di akses oleh semua orang. Teknologi yang berkembang dibidang pendidikan tidak dapat dipisahkan terhadap aktivitas pendidikan. Karena teknologi menjadi pengagas bagi struktur

pendidikan dan struktur pendidikan menentukan kapasitas pendidikan dan sebagai komponen untuk menjalankan operasional pendidikan. Organisasi pendidikan mempunyai unsur yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas pembelajaran, diantaranya peserta didik, perlengkapan, susunan formasi, metode, guru, anggaran lembaga dan media pembelajaran. Dibidang pendidikan, teknologi dimanfaatkan menjadi media pembelajaran didalam kelas atau di luar kelas. Teknologi pembelajaran atau teknologi pendidikan sendiri merupakan teori dan praktik desain, pengembangan, penggunaan, manajemen dan evaluasi dan panduan belajar.

Teknologi pendidikan berfungsi menjelaskan sisi pendidikan dalam membenahi problem terkait seluruh bagian pembelajaran melewati teknik secara canggih dan berkesinambungan. Sedangkan teknologi pembelajaran adalah bidang ilmu yang tidak terbatas pada perangkat berupa instrumen materi, namun analisis dan implementasi berguna memudahkan pembelajaran dan memperbarui kemampuan (Hidayatuloh, Rohayati, & Noviati, 2016).

Pengaruh dan tantangan kehidupan di era teknologi menuntut manusia untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengikuti arus perkembangan zaman. Pengaruh dan peran teknologi yang ada akan mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan ataupun aktivitas dalam kehidupan sehari-hari terutama terkait dengan dunia pendidikan dimana peran teknologi saat ini sangat mempengaruhi perkembangan dan mempermudah akses pendidikan. Salah satu contoh platform yang dirilis oleh pengembang teknologi seperti *Google*, adalah aplikasi *Google Form* dimana aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai

media dalam pembelajaran baik untuk evaluasi pembelajaran maupun sebagai latihan materi pembelajaran. *Google Form* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan survei, kuesioner, *quick count* pendapat, kuis dan pendataan lainnya. Dalam dunia pendidikan aplikasi *google form* biasa digunakan untuk latihan materi, angket pendaftaran kuis maupun dalam penilaian pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang dan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Begitu pula dengan Semakin meningkatnya perkembangan teknologi penggunaan internet menjadisebuah kebutuhan dan untuk memajukan bisnis masyarakat (Pratiwi, Awangga, & Setyawan, 2020). Teknologi dapat membantu pembangunan negara dan dengan adanya informasi dapat menjadi modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sehingga teknologi informasi menjadi modal yang sangat besar dalam persaingan global. Menteri kominfo menyatakan, teknologi informatika dan telekomunikasi merupakan hal yang sangat berpengaruh, baik dalam kehidupan masyarakat tapi juga dalam perkembangan ekonomi negara. Karena teknologi digital mampu menyelesaikan masalah dan tantangan sosial ekonomi (Wijayanti, Yuliandari, Ardiansyah, & Supriatin, 2023).

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswa SMA Swasta Nasional memiliki kompetensi dalam pembelajaran yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam menggunakan teknologi seperti *google form* untuk mendukung proses pembelajaran. Keberadaan teknologi seperti *google form* harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan teknologi

tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal itu, maka teknologi pendidikan juga dipandang sebagai suatu produk dan proses. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google form* dalam meningkatkan kompetensi siswa SMA Swasta Nasional tidak hanya merupakan sebuah ilmu akan tetapi juga sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan agar para peserta dapat memahami materi secara komprehensif yang disampaikan, sehingga nantinya dapat diterapkan pembelajaran dengan menggunakan *google form* untuk meningkatkan kompetensi Siswa SMA Swasta Nasional. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Pengaplikasian metode praktik dengan menjelaskan materi pendidikan dibantu dengan alat atau benda, diperagakan, dengan harapan peserta menjadi jelas memahami dan dapat mempraktikkan materi yang telah dijelaskan di lingkup masyarakat suatu saat nanti Wijaya, Qurratu'aini, & Paramastri (2019). Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat penyampaian materi berupa: penyampaian materi secara ceramah, diskusi, tanya jawab dan studi kasus. Sedangkan materi praktek dilaksanakan dengan metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan. Secara rinci metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menerangkan cara menggunakan *google form* dalam membuat *quesioner*.
2. Penjelasan yang dilakukan secara langsung oleh pemateri.
3. Peserta yang terdiri dari siswa SMA diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang diajarkan.
4. Dalam penjelasan materi jika ada peserta yang tidak paham atau belum paham di berikan contoh-contoh agar peserta lebih paham tentang materi yang disampaikan.
5. Selama pelatihan peserta juga diberikan latihan-latihan dalam bentuk studi kasus mengenai materi *google form* agar dapat dimengerti dan dipahami.

Selain itu untuk mengetahui kebutuhan pelatihan apa yang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan pengetahuan lebih dibidang pemanfaatan teknologi. Kemudian melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian ini dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan dan menyiapkan *form kuesioner* yang digunakan untuk mengetahui respon dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian ini. pelaksanaan ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan terhadap siswa SMA di Sekolah desa Petatal, dimana tim pengabdian akan memberikan presentasi materi yang akan dipraktekkan oleh peserta pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi melalui pembagian *form kuesioner* yang diisi oleh para peserta pelatihan untuk mengetahui respon kepuasan dari peserta terkait dengan pelaksanaan pelatihan dan materi yang diberikan tim pengabdian. Setelah tahap pelaksanaan dan evaluasi telah dilaksanakan selanjutnya adalah dengan melakukan tahap pembuatan laporan akhir, pembuatan publikasi dalam bentuk

artikel yang akan *publish* melalui media *online* dan selanjutnya adalah mengolah data kuesioner yang telah diisi oleh siswa SMA Swasta Nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini Teknologi Informasi (TI) berkembang pesat. Salah satunya adalah internet yang memberikan akses sangat luas bagi penggunaannya di berbagai penjuru dunia. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara dengan pengguna internet terbanyak ketiga di Asia setelah China dan India yaitu 143.260.000 orang per 31 Desember 2017 menurut Internet World Stats. Artinya masyarakat Indonesia sudah sangat bergantung pada internet dalam kehidupannya. Teknologi Informasi (TI) dalam hal ini internet memberikan manfaat dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya adalah dalam bidang pendidikan yang dikenal dengan istilah *e-learning*. Untuk sebagian besar institusi, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan perguruan dalam hal ini internet merupakan asset yang berharga. Perguruan tinggi yang sukses biasanya memahami keuntungan dan kegunaan teknologi informasi untuk mendukung kinerja perguruan tinggi (Nasir, 2013). Menurut Slamet (2016), *Google Form* merupakan salah satu aplikasi yang berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan *google drive*. Selain *google drive* ada juga aplikasi yang lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*. Sangat mudah digunakan karena syaratnya hanyalah memiliki acunt *google* sebagai pengelola formnya.

Penggunaan teknologi yang digunakan dalam pelatihan di sekolah SMA Nasional yaitu ‘Pelatihan Penggunaan *Google Form* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMA Swasta Nasional’. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membantu Siswa dengan menggunakan *google form* agar kompetensi yang dimiliki siswa berkembang dengan baik serta memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas, mengisi *kuesioner*, dan mengikuti ujian online. Bukan hanya itu saja, manfaat *google form* untuk guru/tenaga pendidik diantaranya membantu guru dalam menilai proses pembelajaran, membantu guru dalam mengumpulkan data siswa dan guru, membantu guru dalam membuat keputusan pendidikan yang lebih baik, membantu guru dalam melaksanakan penilaian harian (PH) dan penilaian tengah semester (PTS), dan membantu guru dalam meringankan pekerjaan karena jawaban siswa otomatis tersimpan.

Menurut informasi dari laman *Developers Google*, *Google Form* adalah kuesioner dan survei berbasis *cloud* yang didukung kolaborasi *real time* dan alat canggih untuk menyesuaikan pertanyaan formulir. Dalam definisi lain, *Google Form* adalah *software* yang secara fungsional difungsikan sebagai alat untuk mengakumulasi dan mengkurasi informasi dari para pengguna. Di mana *google form* menyediakan layanan survei atau kuis yang dapat diatur secara mudah oleh pengguna. Yang menarik dari *google form*, yaitu aksesibilitas yang sangat mudah. Misalnya, *Google Form* ini memiliki akses secara langsung kepada *spreadsheet*. Sehingga setelah proses survei dilakukan secara masif, pengguna dapat langsung dikonversikan melalui *platform spreadsheet*. Dalam implementasinya, *Google Form* memiliki

banyak manfaat, baik secara umum maupun khusus untuk hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Berikut manfaat *Google Form* secara umum: 1) Digunakan untuk membuat formulir kuesioner, 2) Mengumpulkan data dan informasi, 3) Merapikan data bisnis secara cepat dan digital 4) Menganalisis respons hasil dari pengisian formulir, 5) Dapat melakukan proses edit secara efisien dari formulir yang telah diisi.

Google form merupakan aplikasi yang memiliki banyak fungsi bagi khususnya bagi dunia pendidikan antara lain: (1) sebagai media untuk pemberian tugas latihan/ulangan secara online, ruang berbagi data anatara guru dan siswa melalui halaman website, membuat formulir pendaftaran peserta didik baru secara online bagi sekolah/madrasah, berbagi kuisisioner/angket pada siswa secara online, mengumpulkan kuisisioner siswa lain melalui laman website. *Google forms* merupakan bagian dari *Google Suite For Education*.

Adapun manfaat menggunakan *google form* menurut Rahayu, Wijaya, & Puspawati (2021) sebagai berikut, 1) Dapat menghemat pengeluaran. Dengan menggunakan *google form* dan dibagikan secara daring, pengguna tidak perlu lagi mencetak survei menggunakan kertas. Dengan demikian, kita dapat menghemat pengeluaran berupa kertas dan tinta, 2) Dapat menghemat waktu dan tenaga. *Google form* dapat dibagikan menggunakan *email* atau *link* kepada orang lain. Pengguna tidak perlu beranjak dari komputer atau *smartphone* untuk membagikan survei tersebut. Dengan demikian, pengguna tidak perlu lagi mendatangi responden satu per satu untuk meminta mengisi survei secara manual. Hal ini tentu menghemat waktu dan tenaga secara signifikan, 3) Data dapat tersimpan secara aman. Setiap

forms yang dibuat dan setiap jawaban dari responden akan otomatis tersimpan pada *google drive*. Karena tersimpan di *google drive*, pengguna tidak perlu takut data-data hilang atau terhapus (Hogg, Elvira, & Yates, 2023).

Dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Asahan dengan tema “Pelatihan Penggunaan *Google Form* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMA Swasta Nasional” diharapkan:

1. Wawasan yang diberikan dalam kegiatan ini, merupakan hal yang baru menurut sebagian siswa yang baru saja mengenal teknologi adapun sebagian kecil siswa yang sudah mengenal yang namanya *google form*.
2. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena rata-rata siswa menjawab bahwa kegiatan yang dilaksanakan ini baik dan sangat baik.
3. Menurut siswa kegiatan ini dapat menambah wawasan dalam mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran.
4. Menurut siswa kegiatan ini memberikan dampak positif yang sangat baik bagi *paperless* (pengurangan kertas dalam kegiatan pembelajaran) sehingga penggunaan kertas bisa diminimalisir lebih sedikit atau mungkin sudah tidak menggunakan kertas dalam proses belajar mengajar.
5. Siswa mengatakan Penggunaan aplikasi ini sangat praktis dan efisien sehingga dapat menghemat waktu dalam penilaian evaluasi pembelajaran rata-rata responden menjawab baik dan sangat baik.
6. Dengan adanya kegiatan *google form* ini siswa dan guru-guru sangat terbantu sehingga bisa menerapkan dalam pembelajaran di kelas.

7. Setelah mengikuti kegiatan ini sebagian besar siswa dan guru sudah mulai paham akan penggunaan *google form* walaupun belum sepenuhnya lancar dalam penggunaan *google form* tapi sudah memahami sedikit demi sedikit cara penggunaannya.
8. Dengan adanya kegiatan ini bisa berdampak pada penggunaan teknologi salah satunya penggunaan *chrombook* yang ada di sekolah agar bisa digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.
9. Apabila guru-guru berhalangan datang ke sekolah ataupun tidak sempat memberikan pembelajaran di sekolah bisa memberikan pembelajaran online kepada siswa sehingga waktu belajar mengajar tidak terbuang dan guru-guru tidak harus mengejar materi yang tertinggal.
10. Pendapat para siswa terhadap kegiatan ini yaitu sangat terbantu agar memudahkan dalam penilaian pembelajaran yang bisa efektif apabila digunakan secara terus menerus, dengan adanya kegiatan ini guru-guru mengatakan bahwa sangat terbantu karna bertepatan dengan akan dilaksanakan ujian penarikan kelas sehingga bisa digunakan dalam proses penilaian.



Gambar 1. Tim Pengabdian Memberikan Kuisioner *Google Form* ke *Smartphone* Siswa



Gambar 2. Tim Pengabdian Memantau Siswa Ketika Masuk ke *Google Form*



Gambar 3. Tim PkM Memantau Siswa Ketika Masuk ke *Google Form* Melalui *Smartphone*



Gambar 4. Foto Bersama Siswa SMA Swasta Nasional



Gambar 5. Foto bersama Guru SMA Swasta Nasional

SIMPULAN

Penggunaan teknologi yang digunakan dalam pelatihan di sekolah SMA Nasional yaitu ‘Pelatihan Penggunaan *Google Form* dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMA Swasta Nasional’. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) membantu Siswa dengan menggunakan *google form* agar kompetensi yang dimiliki siswa berkembang dengan baik serta memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas, mengisi kuesioner, dan mengikuti ujian online. *Google form* merupakan aplikasi yang memiliki banyak fungsi bagi khususnya bagi dunia pendidikan antara lain: (1) sebagai media untuk pemberian tugas latihan/ulangan secara online, ruang berbagi data antara guru dan siswa melalui halaman website, membuat formulir pendaftaran peserta didik baru secara online bagi sekolah/madrasah, berbagi kuisisioner/angket pada siswa secara online, mengumpulkan kuisisioner siswa lain melalui laman website. *Google forms* merupakan bagian dari *Google Suite For Education*.

Dalam implementasinya, *Google Form* memiliki banyak manfaat, baik secara umum maupun khusus untuk hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Berikut manfaat *Google Form* secara umum: 1) Digunakan untuk membuat formulir kuesioner, 2) Mengumpulkan data dan informasi, 3) Merapikan data bisnis secara cepat dan digital 4) Menganalisis respons hasil dari pengisian formulir, 5) Dapat melakukan proses edit secara efisien dari formulir yang telah diisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu sekolah SMA Swasta Nasional yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan untuk melakukan kegiatan ini. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan siswa agar ke depannya menjadi lebih baik lagi. Dan semoga ke depannya menjadi mitra berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Retnanto. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Kudus: Nora Media Enterprise
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fiqih Ismawan, Puput Irfansyah, Dwi Dani Apriyani. 2018. Pengoptimalan Cloud Storage-Google Drive sebagai media pembelajaran untuk guru SMP dan SMA. *Jurnal PKM*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018
- Hidayatulloh, A., Rohayati, N., & Novianti, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall, quiziz pembelajaran bahasa indonesia kelas V MI PUI Sindangwargi 2. *Jurnal Diksatrias*, 9, 1–23.
- Hogg, L., Elvira, Q., & Yates, A. (2023). What can teacher educators learn from career-change teachers' perceptions and experiences: A systematic literature review. *Elsevier: Teaching and Teacher Education*, 132, 1–14.
- Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknoloi Informasi (SNATI)*, (12), 36–40.
- Pratiwi, D. A., Awangga, R. M., & Setyawan, M. Y. H. (2020). *Seleksi calon kelulusan tepat waktu mahasiswa teknik informatika menggunakan*

- metode Naive Bayes*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Rahayu, N. K. S., Wijaya, I. M. G. P., & Puspawati, G. A. M. (2021). Penerapan media google form untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran seni budaya siswa kelas X AP 2 SMK PGRI Badung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal BATARIRUPA : Jurnal Pendidikan Seni*, 1(2), 79–88.
- Sabatini, Gabriella Santika. *Landasan Teori*. <https://repository.unika.ac.id/25244/6/16.A1.0180-Gabriella%20Santika%20Sabatini%20-%20BAB%20V.pdf>
- Salsabila, Unik Hanifah. 2021. *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan <file:///C:/Users/PC/Downloads/1047-Article%20Text-2398-1-10-20210131.pdf>
- Slamet, J. (2016). Otak-Atik Google Form Guna Pembuatan Kuesioner Kepuasan Pemustaka. *Info Persadha*, 14(1), 21–35.
- Pujianto, Defi. 2019. *Pemanfaatan Google Form sebagai sarana Peningkatan Layanan*. JIK, VOL. 10 No. 2. [file:///C:/Users/PC/Downloads/184-File%20Utama%20Naskah-698-1-10-20230329%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/PC/Downloads/184-File%20Utama%20Naskah-698-1-10-20230329%20(2).pdf)
- Wijaya, R. A., Quratu'aini, nafia I., & Paramastri, B. (2019). *Pentingnya Pengelolaan Inovasi Dalam Era Persaingan*. 5(2), 217–227.
- Wijayanti, D., Yuliandari, D., Ardiansyah, D., & Supriatin. (2023). Penggunaan Google Form untuk Membantu Pelaksanaan Tugas Aparat Desa Pada Desa Pasirsari. *PRAWARA Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–6.